

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi individu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan Meolong (2007 : 4). Penelitian akan menganalisis tentang metode mendongeng dalam peningkatan berpikir kritis anak di TK Aisyiyah Cabang Kartasura. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang dihasilkan dari guru di beberapa TK Asiyah di Kartasura tentang Metode Mendongeng dalam Peningkatan Berpikir Kritis Anak Usia Dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Cabang Kartasura yang terletak di Jl. Slamet Riyadi No.80, Dusun II, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Regency, Central Java 57163.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dihitung dari persiapan dalam menyusun judul dan laporan, pelaksanaan penelitian, dan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Maret 2021 – Juli 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Maret				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian																
a.	Survey		■														
b.	Menentutakan topic & judul		■														
c.	Penyusunan proposal		■	■	■												
d.	Menentukan instrument penelitian					■											
2.	Pelaksanaan																
a.	Pengumpulan data					■											
b.	Proses bimbingan						■	■									
c.	Pengolahan data								■								
3.	Penyusunan Laporan																
a.	Penyusunan data pengetikan data											■	■				
b.	Penggandaan laporan penelitian											■	■				

C. Objek dan Subjek Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, objek dan subjek penelitian tersebut adalah

a. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi : (1) Peningkatan Berpikir Kritis Anak Usia Dini (2) Metode Mendongeng.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu tempat, orang atau benda yang akan diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru di TK Aisyiyah cabang Kartasura.

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data merupakan tahap yang penting dalam kegiatan penelitian. Data dan sumber data bagi peneliti digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data untuk memperkuat hasil dari penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan yang dilakukan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mengetahui informasi dengan mewawancarai kepala sekolah TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura, kepala sekolah dan salah satu guru kelas. Teknik observasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara seperti mengamati tentang bagaimana cara menyampaikan cerita dongen kepada anak dengan baik dan benar agar dapat membantu mengembangkan pola berpikir kritis anak usia dini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik dari dalam lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dokumentasi terkait kegiatan, silabus, penilaian harian data lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara

Proses kegiatan tanya-jawab secara lisan yang dilakukan kepada pendidik atau guru yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran dengan metode mendongeng guna mengetahui peningkatan berpikir kritis anak. Pelaksanaan wawancara dilakukan langsung dan tidak langsung kepada guru dengan cara menemui langsung guru tersebut, sedangkan wawancara tidak langsung hanya dilakukan dengan cara daring atau *online (chat WhatsApp)* yang juga dapat memberikan keterangan mengenai kegiatan pembelajaran mendongeng.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa catatan saat wawancara guna mengumpulkan informasi tentang pembelajaran dengan metode mendongeng untuk peningkatan pola berpikir kritis anak usia dini.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan model penelitian yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data dengan berbagai sumber informasi dan membandingkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018 : 274).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Milles dan Huberman Rohidi, 1999:20). Proses tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

3. Penyajian Data

Suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses pembuatan suatu laporan. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung. *Verifikasi* itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti), suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. makna-

makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitas nya.

Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di *verifikasi* agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.